

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis, tetapi jika tidak ditangani dengan benar, keduanya dapat menjadi patologis. 40 persen (40%) ibu hamil menghadapi masalah kesehatan terkait kehamilan, dengan 15 persen (15%) dari seluruh ibu hamil mengalami komplikasi serius yang berpotensi fatal atau bahkan kematian. Oleh karena itu, perawatan *antenatal* berkualitas tinggi sangat penting. Perawatan antenatal yang konsisten selama kehamilan, dengan mengikuti protokol perawatan antenatal standar, sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu selama kehamilan, memastikan penyelesaian kehamilan yang aman dan kelahiran bayi yang sehat, sehingga mengurangi resiko kematian ibu atau bayi.

Indonesia terus mengalami peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut informasi dari *Material Perinatal Death Notification* (MPDN), yang merupakan sistem registrasi kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 adalah 4.005 sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Pada tahun 2022 angka kematian bayi mencapai 20.882 sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 29.945 dan pada tahun 2024 tercatat 183 per 100.000 kelahiran hidup untuk AKB. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, terdapat 13 kematian ibu dan 114 kematian bayi pada tahun 2024. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 10 kematian ibu dan 85 kematian bayi.

Angka Kematian Ibu di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena Preeklamsi, 1 kasus karena faktor lainnya. Angka ini menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan angka kematian bayi pada tahun 2020 yang mencapai 243. Pada tahun 2023

Kota Kupang memiliki Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 44 kematian terkait kematian ibu dan anak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Diharapkan bahwa semua komplikasi obstetrik dan neonatal akan mendapatkan perawatan yang memadai, sehingga meningkatkan kualitas dan akses layanan kesehatan bagi ibu dan mendorong kemitraan lintas sektor dan program. (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024)

Hasil laporan KIA di TPMB Bidan L didapatkan penulis, tercatat bahwa data yang diperoleh di TPMB Bidan L, K1 238 orang dan K4 231 orang, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 238 orang, neonatal sebanyak 283 bayi, Jumlah peserta KB sebanyak 175 orang, tidak ada AKI dan AKB. PWS KIA, (2024). Upaya penurunan AKI dan AKB di TPMB Bidan L yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu dengan standar ANC 10 T. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. JN, G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu Di TPMB Bidan L Tanggal 10 Maret s/d 30 Mei 2025”, untuk menerapkan pengetahuan secara komprehensif dan holistik, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY.J.N G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu Di TPMB Bidan L Tanggal 10 Maret s/d 30 Mei 2025 L.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny J.N di TPMB Bidan Bidan L periode 10 Maret s/d 20 Mei 2025 dengan menggunakan asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny J.N dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny J.N dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny J.N dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny J.N. dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny J.N dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini dapat menjadi dasar untuk memperluas pengetahuan kita tentang kasus ini, yang mencakup asuhan kebidanan, yaitu kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Studi kasus ini dapat dikaji dan dimanfaatkan dalam lingkungan pendidikan selama perkuliahan dan praktik langsung, sehingga meningkatkan pemahaman praktis dalam memberikan asuhan berkelanjutan bagi ibu hamil, termasuk penggunaan keluarga berencana.

b. Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat memberikan wawasan dan referensi lebih lanjut terkait dukungan kebidanan berkelanjutan bagi ibu hamil yang sehat.

c. Profesi Bidan

Studi kasus ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan dukungan kebidanan berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Studi kasus ini dapat meningkatkan keterlibatan klien dan masyarakat dalam identifikasi dini masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

E. Keaslian Studi Kasus

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis S.S tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.M.D G1P0A0 usia kehamilan 40 minggu 5 hari dengan KEK di TPMB E.S, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang”. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan studi kasus oleh penulis terdahulu 25 Januari sampai dengan 07 Maret 2024. Sedangkan penulis melakukan studi kasus pada tanggal 10 Maret sampai dengan 20 Mei Tahun 2025.